

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif menggunakan total sampling ibu hamil anemia yang ada di wilayah kerja puskesmas bandar agung lampung tengah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nata,2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil anemia di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 62 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Nata, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total ibu hamil anemia di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah, merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. (suryono,2019)

Cara pengambilan sampel penelitian ini dengan non probability sampling yaitu total sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengah

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Surweni, 2021). Jenis data primer dengan sumber data primer diperoleh peneliti langsung dari responden melalui alat ukur kuesioner yang berisi tentang identitas ibu, usia, pengetahuan, tingkat pendidikan, paritas, dengan cara angket.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tentang identitas ibu, tingkat pendidikan, pengetahuan, paritas, pengujian instrument ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Menurut (Suryono, 2019) agar di peroleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal maka jumlah responden untuk uji kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas paling sedikit 30 responden.

3. Proses Pengumpulan Data

Setelah sampel penelitian di tentukan, dilakukan pengumpulan data oleh peneliti sendiri mulai dari bulan januari 2024 Di Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Lampung Tengan. Hingga batas jumlah responden yang ditentukan, hasil kuesioner akan dikumpulkan dan di analisa.

E. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali isi suatu formulir atau kuesioner, apakah jawaban dalam kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Jika ada kesalahan dan ada lembar yang belum diisi kemudian menanyakan kembali kepada responden yang bersangkutan untuk mencari tahu diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

2. *Coding*

Coding merupakan *kegiatan* mengubah data yang berupa huruf menjadi data dalam bentuk angka. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah analisa data dan juga mempercepat pemasukan data.

3. *Entry data*

Entry data adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau program computer, kemudian membuat interpretasi hasil atau data yang telah didapatkan berupa tabel.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data-data yang ada termasuk apakah ada kesalahan atau tidak dengan mempertimbangkan kesesuaian jawaban kuesioner.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan menggambarkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Metode statistik untuk analisis data digunakan merupakan analisis univariat dengan uji distribusi frekuensi.

G. Ethical Clearance

Ethos (tunggal) atau etha (jamak), berasal dari Bahasa Yunani yang mengandung banyak arti antara lain : adat, kebiasaan akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara pikir. Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia. (Surti,2020)

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah mendapatkan izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan informed consent kepada partisipan penelitian dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta menyetujui untuk mengikuti kegiatan penelitian (Putri et al., 2020).

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dipraktikkan peneliti adalah prinsip anonimitas. Prinsip ini diterapkan dengan tidak mencantumkan nama responden pada hasil pencarian namun mengharuskan responden memasukan huruf pertama dari namanya dan semua kuisioner yang telah diisi hanya menerima satu kode, nomor tersebut tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi responden. Jika penelitian ini di publikasikan, tidak ada

informasi yang mengidentifikasi responden yang dipublikasikan. Permintaan pencarian rahasia pada lembar kertas responden tidak mencantumkan nama penulis tetapi hanya inisialnya (Ginting, 2021).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini di terapkan dengan tidak mengungkapkan kepada orang lain identitas dan data atau informasi apapun yang berkaitan dengan responden. Para peneliti menyimpan data di lokasi yang aman yang tidak akan di baca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti menghancurkan semua informasi.